

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendidik dan membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik lagi. Pendidikan juga merupakan modal utama bagi terciptanya bangsa yang berkualitas. Dalam hal ini baik yang mendidik maupun yang dididik sama-sama memegang peranan yang penting dalam aktivitas Pendidikan. Tidak hanya itu, Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang Tangguh menghadapi perkembangan dan modernisasi kehidupan. Adanya pandemi Corona yang terjadi sejak tahun 2020, mengakibatkan dampak perubahan yang besar pada aspek dunia Pendidikan saat ini.

Tantangan dunia Pendidikan begitu besar dihadapan kita. Tidak hanya dampak pandemi yang terjadi, adanya arus digitalisasi Pendidikan era merdeka belajar mengharuskan untuk menjadi Manusia yang pandai memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik. Jika tidak, maka kita akan mengalami ketertinggalan jauh dalam persaingan Global. Maka dari itu dunia Pendidikan sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Baik Guru yang kompeten, Fasilitas Belajar yang lengkap dan juga siswa yang mau diajarkan

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen

pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Selain itu, berkaitan dengan sistem pendidikan nasional yaitu Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Akhirnya pemerintah menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hermanto (2020:52)

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Bagi setiap manusia, belajar merupakan kebutuhan hidup. Dari belajar, seseorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

Hasil belajar menurut Susanto (2013:6) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar secara sederhana digunakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Pola perilaku, nilai, pemahaman, apresiasi, dan kemampuan merupakan contoh hasil belajar. Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang optimal dari proses belajar mengajar, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, perhatian dan keadaan emosi serta disiplin.

Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, diantaranya guru, teman sebaya, orang tua, fasilitas belajar dan sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar yaitu guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang belajar yang optimal. Dalam hal ini, kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu menjadi lebih menarik. Sama halnya kreativitas guru, para pendidik dituntut harus mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ektern yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berpijak pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harris (2022) dengan Judul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah

Dasar di Kota Gorontalo” dengan hasil menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh pada penelitian ini dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi yang dihitung menggunakan rumus Product Moment yakni memperoleh nilai rhit lebih besar dari rtab dengan taraf signifikan 5% dan  $df = 28$ , yaitu rhit sebesar 0.363 dan rtab sebesar 0.306. Artinya antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo memiliki tingkat interpretasi yang rendah. Dengan demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN No.41 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Selain itu Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh MS Prihatin (2017) yang Berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA NEGERI 1 Seyegan “ dengan hasil yang menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi ganda yang ditemukan nilai probability sebesar 0,000, karena nilai probability kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima. Artinya bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar, semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan.

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar hasil belajar dan tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel penelitian juga metode penelitian. Namun, penulis akan

menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, perbedaan variabel Kreativitas Guru dan Fasilitas belajar. Bahwa belum ada yang meneliti lebih dalam terkait kedua variabel tersebut. Kedua, lokasi penelitian yang penulis pilih juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 16 Medan diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 16 Medan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai ulangan harian ekonomi siswa kelas XII di SMA Negeri 16 Medan. Banyak nilai siswa yang tidak tuntas KKM, nilai ketuntasan di SMA Negeri 16 Medan adalah 80.

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai KKM		Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
XII-IPS 1	36 Siswa	9 siswa	13%	28 Siswa	40%
XII-IPS 2	33 Siswa	14 siswa	19%	19 Siswa	28%
<b>Jumlah</b>	69 Siswa	23 Siswa	32%	47 Siswa	68%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Tengah Semester Siswa (diolah)

Berdasarkan informasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian Ekonomi masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan yakni 80. Bisa dilihat bahwa jumlah siswa yang belum mencapai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 47 siswa. Dengan presentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

belajar Ekonomi siswa masih kurang optimal. Sehingga dapat diartikan bahwa. Dari data diatas terlihat jelas bahwa permasalahan ini perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Peneliti mendapatkan keterangan dari beberapa siswa ialah mereka menganggap kegiatan pembelajaran Ekonomi kurang menarik sehingga cenderung membosankan. Kurangnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi mengakibatkan guru harus lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga kurang konsentrasi pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, seharusnya guru dapat menjaga konsentrasi belajar siswa. Contohnya kalau ada siswa yang berbicara dikelas yang mengganggu proses belajar mengajar guru harus menegur agar siswa yang lain tidak merasa terganggu sehingga konsentrasi guru dan siswa tetap terjaga.

Penggunaan kurikulum k-13 di sekolah ini seharusnya dapat memancing siswa untuk aktif dalam belajar dikarenakan pembelajaran tidak lagi berfokus pada guru melainkan *Student oriented*, namun fakta dilapangan masih banyak guru yang menggunakan metode belajar yang berpusat pada guru. Hal ini akan membuat siswa terus bergantung kepada guru tanpa mencari dan menemukan pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu siswa lebih banyak yang terlihat pasif dalam pembelajaran dan jauh dari kata kreatif seperti memiliki rasa ingin tahu,selalu ingin mencoba dan melaksanakan,peka melihat keadaan, selalu mencari ide, dan gagasan baru. Itu semua tidak akan terjadi tanpa bimbingan dari seorang guru yang memiliki jiwa

kreatif. Untuk itu perlu peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran di sekolah agar hasil belajar siswa menjadi tinggi dan optimal.

Saat ini peneliti sedang melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket awal mengenai kreativitas guru sebanyak 4 angket kepada 30 siswa secara acak yaitu pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 2**  
**Hasil Observasi Awal Kreativitas Guru**

Aspek yang diamati	Hasil Observasi			
	Setuju	%	Kurang setuju	%
Guru Ekonomi saya merumuskan dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik	14	47%	16	53%
Guru ekonomi saya selalu memberi tantangan seperti membuat siswa aktif bertanya dan memberi tanggapan saat belajar di dalam kelas	12	40%	18	60%
Guru ekonomi saya memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi dalam belajar	15	50%	15	50%

**Sumber : Angket Observasi Awal**

Berdasarkan tabel diatas terlihat dari tabel di atas bahwa 53% kemampuan guru dalam merencanakan proses belajar mengajar masih belum optimal, 60% kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar masih kurang optimal dan 50% kemampuan guru dalam menerapkan Teknik pemecahan masalah masih kurang tepat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan penyebaran angket awal dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru di SMA Negeri 16 Medan masih kurang optimal dan hal itulah yang diduga menjadi permasalahan sehingga peneliti ingin mengetahui lebih

jauh tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Disamping kreativitas guru, faktor eksternal lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar, fasilitas dianggap salah satu penunjang kegiatan belajar. Fasilitas berupa sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah agar proses belajar mengajar lebih lancar dan membuat siswa nyaman dengan lingkungan belajarnya. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan, maka semakin mudah terciptanya kegiatan belajar mengajar. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Keberadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa dan juga para guru beserta petugas yang bekerja.

Berkaitan dengan fasilitas belajar di sekolah, berdasarkan pengamatan Peneliti, fasilitas belajar yang disediakan di SMAN 16 Medan cukup tersedia, selain Gedung sebagai fasilitas utama kegiatan belajar mengajar, terdapat fasilitas lainnya berupa laboratorium computer, laboratorium fisika, *wifi*, perpustakaan serta fasilitas-fasilitas lainnya. Selain itu, Peneliti juga mendapati bahwa rata-rata siswa sudah memiliki *handphone android* yang dapat digunakan untuk mengakses pembelajaran. Namun, dengan fasilitas belajar yang cukup tersedia tersebut, tidak diimbangi dengan masih ditemukannya hasil belajar siswa yang rendah. Ketersediaan belajar yang cukup jika tidak diimbangi dengan pemanfaatannya yang optimal, maka hasil yang didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan kurang.



Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di SMA NEGERI 16 MEDAN T.A 2023/2024

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa di SMA Negeri 16 Medan rendah
2. Kreativitas guru Ekonomi di SMA Negeri 16 Medan masih kurang
3. Siswa kurang konsentrasi pada saat guru menyajikan materi
4. Fasilitas belajar juga masih kurang optimal pemanfaatannya dan perlu diperhatikan oleh sekolah terutama kepala sekolah SMA Negeri 16 Medan

### **1.3. Pembatasan Masalah**

1. Kreativitas Guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam membuat pembelajaran yang variative dan menarik perhatian peserta didik.
2. Fasilitas belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah sarana Pendidikan semua perangkat peralatan, bahan, perabot, yang secara langsung digunakan dalam proses Pendidikan di sekolah. Prasarana Pendidikan berupa ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium.
3. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.A 2023/2024

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.A 2023/2024?
2. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.A 2023/2024?

#### 1.5. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.A 2023/2024
2. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.A 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.A 2023/2024

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan, terutama di bidang peningkatan hasil belajar berdasarkan faktor kreativitas gurudan fasilitas belajar.

### 2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi

#### b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya kreativitas guru dan fasilitas belajar dalam menungkatkan hasil belajar siswa.

#### c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Unimed serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.